

## **ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI* SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA**

Sri Evayanti Sihite<sup>1</sup>, Lilis Suryanti Sirait<sup>2</sup>, Atika Wasilah<sup>3</sup>

Prodi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Medan

surel: <sup>1</sup>[srievayanti47@gmail.com](mailto:srievayanti47@gmail.com), <sup>2</sup>[lilissuryantisirait@gmail.com](mailto:lilissuryantisirait@gmail.com), <sup>3</sup>[atika\\_wasilah@yahoo.co.id](mailto:atika_wasilah@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Selembarnya Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dan mendeskripsikan relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *Selembarnya Itu Berarti* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMK. Novel *Selembarnya Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah novel perjuangan hidup dalam meraih pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Hasil analisis menunjukkan (1) adanya nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Selembarnya Itu Berarti*, diantaranya yaitu: nilai karakter religius, (2) Novel *Selembarnya Itu Berarti* dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar sastra dengan KD 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel.

*Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Novel Selembarnya Itu Berarti karya Suryaman Amipriono, Bahan Ajar*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Nurgiyantoro, (2015: 11-15) novel adalah istilah dari bahasa Italia yaitu *novella* dan dalam bahasa Jerman *novella* yang artinya adalah cerpen atau cerita pendek dalam bentuk prosa. Novel adalah rekaan dari fenomena-fenomena kehidupan masyarakat yang dituangkan oleh pengarang ke dalam bentuk karya sastra. Fenomena kehidupan dihadirkan melalui rangkaian peristiwa dan alur tokoh-tokoh yang disajikan pengarang dalam novel. Hal ini sejalan dengan pendapat dan Suwandi (2018: 13) mengatakan istilah novel merupakan suatu karya sastra melalui rangkaian komunikasi antar tokoh dengan nilai-nilai kehidupan didalamnya sehingga cerita memiliki kebermaknaan bagi pembaca. Nilai yang terkandung didalamnya menjadikan novel tidak hanya sebagai hiburan semata. Suatu sastra yang baik adalah karya sastra yang tidak hanya berfungsi sebagai penghiburan untuk pembacanya namun dapat berfungsi positif bagi pembacanya. Salah satu fungsi positifnya adalah karya sastra mengandung nilai. Nilai yang terkandung dalam karya sastra akan membantu pembaca untuk pengembangan kepribadiannya (Rohana, 2020: 46-47).

Siswa sebagai generasi penerus bangsa yang akan mengembangkan negara tentu harus dibekali karakter yang baik. Untuk mengintegrasikan karakter bagi siswa dapat diimplementasikan dalam pembelajaran atau disebut pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah proses pengenalan nilai-nilai karakter kepada siswa untuk mengembangkan karakter mereka baik terhadap Tuhan, dirinya, lingkungannya, dan negaranya (Syafaruddin dalam Yulianto, dkk 2020: 111). Adanya pendidikan karakter ini dapat membangun moralitas siswa sehingga memiliki akhlak yang mulia dalam sekolah, lingkungan dan semua yang bersangkutan. Pendidikan karakter membantu peserta didik dalam menerapkan nilai etika dan budi pekerti di dalam kehidupan sehari-hari serta membantu siswa untuk bersikap semestinya.

Pendidikan karakter sangat penting bagi generasi bangsa untuk memajukan pola pikir serta sifat siswa dalam kehidupan. Karena jika hanya cakap dalam pengetahuan namun kurang dalam berkarakter itu akan berdampak negatif bagi siswa. Untuk itu, perlu keseimbangan antara pengetahuan dan pendidikan karakter agar menjadi suatu pribadi yang baik dan berguna. Hal ini dilakukan karena pendidikan karakter yang utama adalah untuk membangun bangsa yang tangguh, di mana masyarakatnya sopan, bermoral, peduli, dan bergotong royong. Di zaman yang semakin canggih ini perlu diterapkan pendidikan karakter kepada peserta didik baik di lingkungan sekitar seperti keluarga dan ruang lingkup sekolah. Agar nantinya tidak berdampak negatif bagi dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya

Salah satu novel yang menarik untuk dianalisis nilai pendidikan karakternya adalah novel *Selembarnya Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono. Novel *Selembarnya Itu Berarti* adalah novel adaptasi dari film karya sutradara Dedy Ariansyah yang berlatar belakang perjuangan hidup dalam meraih pendidikan. Putri dan Diaz adalah kakak beradik yang hidup dalam keterbatasan ekonomi. Untuk menghemat kebutuhan hidup mereka, mereka mengumpulkan kertas selembarnya demi selembarnya yang mereka dapatkan di pembuangan

sampah untuk mereka gunakan dalam menulis. Selain berjuang untuk terus bersekolah, mereka juga harus bertahan hidup ditengah himpitan ekonomi. Berkat usaha dan kerja keras kakak beradik tersebut mereka meraih prestasi yang membanggakan. Peneliti memilih novel ini karena alur cerita yang mendidik siswa dalam meraih pendidikan seperti tokoh Putri dan Diaz. Novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dikenal sebelumnya telah diteliti oleh Selfiana Herman (Herman, 2020). Peneliti mengkaji nilai moral pada novel tersebut, dan menemukan banyak nilai moral yang mencakup hubungan manusia pada dirinya sendiri, hubungan manusia dengan sosial serta alam, dan hubungan antar manusia dengan Tuhan. Maka dari itu peneliti tertarik mengkaji nilai pendidikan novel *Selemba Itu Berarti*.

Penelitian pendidikan karakter sebelumnya sudah dilaksanakan oleh beberapa peneliti. Diantaranya adalah Syaidaha & Israwati Amir (Syaidaha & Amir, 2019) dengan judul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Kontribusinya terhadap Pengajaran Sastra Indonesia”. Hasil analisis peneliti menunjukkan adanya 572 data yang mengandung nilai pendidikan karakter. Karena adanya temuan nilai pendidikan karakter yang didapatkan dalam penelitian tersebut, novel berkontribusi dalam pengajaran Sastra Indonesia sebagai bahan ajar dalam pengembangan nilai pendidikan karakter di sekolah.

Menurut Wahyunianto (2019: 45) nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah yaitu (1) religius, ialah sikap taat terhadap ajaran agama, dengan harapan peserta didik memiliki nilai kehidupan yang baik yaitu dapat menghargai, hidup akur dan toleran terhadap orang yang berbeda agama dengannya, (2) jujur, ialah tindakan peserta didik yang tidak bertindak curang, dan dapat dipercaya, (3) toleransi, ialah sikap peserta didik yang menerima dan menghargai perbedaan agama, suku, ras dan adat istiadat orang yang berbeda dengannya, (4) disiplin, ialah sikap peserta didik patuh terhadap segala peraturan yang berlaku, (5) kerja kuat, ialah suatu sikap yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu pekerjaan, (6) kreatif, ialah kemampuan peserta didik dalam memberikan inovasi atau kreatif baru, (7) mandiri, ialah sikap atau tindakan peserta didik yang dalam penyelesaian tugasnya berusaha sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, (8) demokratis ialah sikap peserta didik yang menghargai pendapat orang lain, (9) rasa ingin tahu, ialah sikap dan tindakan yang selalu berusaha mengembangkan pengetahuan terhadap sesuatu yang belum dikenal sebelumnya, (10) semangat dalam berbangsa, ialah sikap dan perilaku yang nasionalis kepada bangsa dan negara, (11) mencintai tanah air, ialah komitmen untuk selalu menghargai dan cinta tanah air, (12) mengikuti prestasi, ialah sikap dan tindakan yang pencapaian keberhasilan prestasi dirinya dan orang lain, (13) berkomitmen, ialah sikap dan tindakan peserta didik yang memiliki jiwa kekeluargaan, (14) cinta damai, ialah sikap dan tindakan peserta didik mampu menciptakan kedamaian terhadap sekitarnya, (15) gemar membaca, ialah sikap yang membiasakan diri untuk berliterasi guna menambah wawasan untuk mengembangkan pengetahuan pada dirinya, (16) peduli lingkungan, ialah sifat dan perbuatan dalam menjaga lingkungan sekitar tetap kebersihan, menghindari pencemaran lingkungan, dan berupaya untuk menangani kerusakan-kerusakan yang timbul, (17) peduli sosial, ialah sikap dan tindakan berempati dan bersimpati terhadap terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dengan lingkungan, dan (18) bertanggung jawab, ialah adalah sifat dan perbuatan yang berintegritas untuk menjalankan tugas yang telah diembankan padanya.

Terdapat tujuan dalam melaksanakan penelitian yang kami buat adalah (1) untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dan (2) mendeskripsikan relevansi nilai pendidikan karakter dalam novel *Selemba Itu Berarti* sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMK.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menguraikan hasil temuan dalam bentuk kata-kata bukan angka (Ma'rufah, 2018: 27). Penelitian ini akan mendeskripsikan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam novel *Selemba Itu Berarti*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono yang diterbitkan di Jakarta oleh Literatur pada tahun 2019 dengan ISBN 978-979-39-1661-3 dan berjumlah 185 halaman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dan teknik catat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model dari Miles and Huberman (dalam Sidiq dan Choiri, 2019: 85) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi. Adapun langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Membaca keseluruhan isi novel *Selemba Itu Berarti* secara berulang-ulang

- 2) Mengidentifikasi kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter pada sumber data
- 3) Menganalisis temuan sumber data yang mengandung nilai pendidikan karakter menurut Wahyuniyanto kemudian mendeskripsikannya berdasarkan makna semantisnya.
- 4) Mengimplementasikan hasil temuan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Selemba Itu Berarti* sebagai alternatif bahan ajar bahasa Indonesia di SMK.
- 5) Menyimpulkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap novel *Selemba Itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono, peneliti menemukan 65 data yang mengandung nilai pendidikan karakter.

**Tabel 1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono**

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Jumlah Data	Halaman
1.	Religius	17 data	9, 10, 12, 13, 20, 33, 35, 54, 62, 117, 137, 163, 165, 167, 175, 180.
2.	Jujur	3 data	45, 87, 102.
3.	Disiplin	1 data	36.
4.	Kerja Keras	9 data	25, 26, 43, 44, 53, 56, 72, 90, 181
5.	Kreatif	2 data	64, 87.
6.	Mandiri	1 data	21
7.	Demokratis	2 data	100, 105
8.	Rasa Ingin Tahu	4 data	19, 37, 107.
9.	Semangat Kebangsaan	1 data	53
10.	Menghargai Prestasi	6 data	156, 168, 170, 171, 172, 181
11.	Bersahabat	6 data	21, 86, 72, 92, 149, 166
12.	Gemar Membaca	1 data	147
13.	Peduli Sosial	7 data	38, 39, 53-54, 72, 75, 104, 155.
14.	Tanggung jawab	5 data	53, 10, 87, 90, 122, 147.

### NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI*

#### 1. Nilai Religius

Nilai religius dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak tujuh belas data. Berikut adalah sebagian analisis dari 17 data yang ditemukan.

1) Putri dan Diaz baru selesai salat Magrib saat Ibu masuk. (Amipriono, 2019:87)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Putri dan Diaz adalah anak memiliki sikap dan perilaku yang taat dalam menunaikan ajaran agama. Mereka menjalankan salat Magrib sebagai salah satu dari kelima salat lima waktu dalam ajaran Islam. selalu menunaikan ibadah. Hal ini terbukti bahwa tokoh Putrid dan Diaz selalu menanamkan nilai religius dalam kehidupan mereka.

2) “A... Alhamdulillah...” Putri terbata. (Amipriono, 2019: 165)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Putri adalah anak yang mengucapkan syukur. Ucapan syukur merupakan bentuk ucapan terimakasih kepada Allah atas anugerah yang diberikan kepada manusia. Sikap dan perilaku bersyukur sangat penting untuk diajarkan kepada setiap anak.

3) “Ya Allah. Indahnnya,” lirik Putri. Ia tak henti-hentinya memuji lukisan agung Sang Pencipta. (Amipriono, 2019: 137)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Putri memiliki sikap dan perilaku yang selalu memuji kebesaran Sang Pencipta. Ketika Putri melihat indahnnya ciptaan Tuhan, ia menyebutkan nama Allah sebagai ungkapan rasa kagumnya terhadap ciptaan-Nya.

#### 2. Nilai Jujur

Nilai jujur dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 3 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 3 data yang telah ditemukan.

- 4) “Udah, Pak. Udah sejak sebelum Ibu wafat. Kami udah terbiasa begini, kok. Mencari buku tulis bekas buat sekolah. Kata Kak Putri, lumayan buat menghemat uang belanja ibu.” (Amipriono, 2019:87)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Diaz merupakan anak yang jujur. Hal ini karena setiap jawaban yang ia berikan kepada pak Lingga adalah benar adanya. Sikap dan perilaku jujur juga merupakan nilai yang harus ditanamkan pada anak. Nilai jujur adalah salah satu nilai karakter yang menumbuhkan tindakan atau perkataan yang akan dapat dipercayai oleh orang lain.

### 3. Nilai Disiplin

Nilai disiplin dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan hanya 1 data saja. Berikut adalah analisis data tersebut.

- 5) “Tapi, kalian harus ingat ya. Apa pun keadaannya. Bagaimana pun kondisinya, kalian harus tetap sekolah, ya. Belajar yang tekun. Jaga semangat. Bersikap disiplin. Pantang menyerah. Agar kalian bisa menjadi orang yang sukses...,” ucap Hera lembut menasihati Diaz. Tatapannya yang sejuk memancarkan rasa kasih sayang yang mendalam. Membuat Diaz tak ingin berpisah jauh dari ibunya. (Amipriono, 2019:36)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa orangtua Diaz menanamkan untuk bersikap disiplin, melalui nasihat ibunya, Hera.

### 4. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 9 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 9 data yang telah ditemukan.

- 6) Ketika ia melihat sebuah buku tulis yang mengenang di sungai kecil, Diaz berusaha keras untuk mengambilnya. Padahal lokasinya sulit dijangkau. (Amipriono, 2019:26)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Diaz adalah anak yang pekerja keras. Diaz tetap berusaha mengambil buku tulis tersebut walaupun lokasinya sangat sulit untuk dijangkau. Sikap dan perilaku kerja keras sangat baik ditanamkan pada diri anak, si anak akan memiliki jiwa tetap berusaha dalam melakukan pekerjaannya walaupun rintangan menerjang.

### 5. Nilai Kreatif

Nilai kreatif dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan hanya 1 data saja. Berikut adalah analisis data tersebut.

- 7) “Kak Nisa yang menghitung. Dia baik banget loh, Kak. Tadi Diaz diajak ke toko bangunan. Membeli cat. Kemudian dihitamkannya sepatu Diaz. Seperti inilah jadinya,” jawab Diaz. Tantangannya merapikan tali sepatu yang tadi sempat dilepas. (Amipriono, 2019:64)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Nisa adalah anak yang memiliki ide dalam menyelesaikan masalah. Melalui cat hitam, Nisa dapat menjadikan sepatu putih Diaz menjadi berwarna hitam. Jiwa kreatif akan menumbuhkan karakter yang selalu memiliki inovasi terhadap sesuatu sehingga memiliki nilai kebermaknaan. Hal ini tentu sangat baik untuk ditanamkan pada anak.

### 6. Nilai Mandiri

Nilai Mandiri dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan hanya 1 data saja. Berikut adalah analisis data tersebut.

- 8) Ditawari begitu, Diaz bingung sendiri. Ia takut ditanyai Ibu dan Kak Putri tentang asal usul bukunya. Sebab, Ibu pernah berpesan untuk tak merepotkan orang lain. Ia ingat betul itu. (Amipriono, 2019:21)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa ibu Diaz menanamkan nilai karakter untuk tidak merepotkan orang lain. Tidak merepotkan orang lain adalah sikap dan perilaku mandiri. Nilai ini akan menjadikan anak untuk tidak bergantung kepada orang lain.

### 7. Nilai Demokratis

Nilai demokratis dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 6 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 6 data yang telah ditemukan.

- 9) “Tapi itu tergantung Putri. Ibu dan Pak Lingga nggak bisa maksa. Inilah cara yang menurut kami paling baik agar Diaz ada yang mengurus karena dia masih kecil, Putri. Kasihan Ibu lihat dia... Kasihan Diaaazz..., Putri...” Bu Imah pun tergugu. Kedua matanya dilapik kain sarung bermotif batik. (Amipriono, 2019:105)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Bu Imah dan Pak Lingga tidak langsung memutuskan sepihak untuk langsung memberikan Diaz diasuh orang lain, namun mereka tetap memberikan hak tersebut kepada Putri untuk memutuskannya.

**8. Nilai Rasa Ingin Tahu**

Nilai rasa ingin tahu dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 3 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 3 data yang telah ditemukan.

10) “Tapi kak, bagaimana ya. Seandainya semua orang nggak ada lagi yang menyia nyiakan buku bekasnya. Seperti yang Diaz lakukan tadi?” tanya diaz berteka-teki. Putri menempatkan penanya di bawah bibir. Matanya melirik ke sudut rumah. (Amipriono, 2019:37)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Diaz adalah anak yang ingin mengetahui suatu hal, yang langsung ditanyakannya kepada kakaknya Putri. Rasa ingin tahu adalah sikap yang akan menumbuhkan pengetahuan-pengetahuan baru atas sesuatu yang tidak diketahui sebelumnya. Untuk itu nilai ini sangat penting karena dapat meningkatkan daya nalar pikiran anak.

**9. Nilai Semangat Kebangsaan**

Nilai semangat kebangsaan dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan hanya 1 data saja. Berikut adalah analisis data tersebut.

11) Ratusan siswa serentak memasang sikap hormat kepada sang merah putih, yang ditarik menuju langit. Dengan iringan lagu *Indonesia Raya* dari mulut-mulut mungil penerus bangsa itu. (Amipriono, 2019:53)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa siswa-siswi memiliki semangat kebangsaan, hal ini tampak pada sikap serentak memberi hormat ketika bendera dikibarkan.

**10. Nilai Menghargai Prestasi**

Nilai menghargai prestasi dalam Novel *Selemba Itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 6 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 6 data yang telah ditemukan.

12) Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara sangat mengapresiasi prestasi siswanya. Maka setiap akhir semester, mereka memberikan beasiswa khusus kepada siswa yang berprestasi, yang nilai rapornya paling tinggi di antara yang lain. (Amipriono, 2019:53)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara sangat menghargai prestasi para siswanya dengan memberikan beasiswa kepada setiap siswa yang berprestasi. Sikap dan perilaku tersebut sangat baik diterapkan, sebagai bentuk apresiasi terhadap kerja keras seseorang.

**11. Nilai Bersahabat**

Nilai bersahabat dalam Novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 6 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 6 data yang telah ditemukan.

13) “Tapi, kamu udah buat Atri sedih. Kamu udah ninggalin Atri di kelas. Kamu buat atri nggak semangat jalani ini semua, Put. Makanya, tolong. Putri harus tetap sekolah ya...” Mata Putri sontak menatap. Ia tak menyangka reaksi sahabatnya seperti itu sedemikian sedih. (Amipriono, 2019:86)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Atri sebagai sahabat sangat menyayangi sahabatnya Putri, ia sangat bersedih ketika Putri tidak hadir di sekolah dan Atri membujuk Putri untuk tetap bersekolah.

**12. Nilai Gemar Membaca**

Nilai gemar membaca dalam Novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan hanya 1 data saja. Berikut adalah analisis data tersebut.

14) Putri memang sedang menunggu Atri di jalan biasa dilewatinya. Ia ingin meminjam buku catatan beberapa pelajaran. (Amipriono, 2019:147)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan Putri adalah anak yang gemar membaca. Walaupun Putri tidak mengikuti pembelajaran di sekolah, ia tetap ingin meminjamkan buku catatan pelajaran agar ia dapat memahami materi pembelajaran yang tertinggal karena tidak sekolah.

**13. Nilai Peduli Sosial**

Nilai peduli sosial dalam Novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 7 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 7 data yang telah ditemukan.

15) Bu Imah selalu hadir saat dua malaikat kecil itu butuh pertolongan. Sering ia membersihkan rumah, dan mengantarkan makanan. Malah kadang mencuci kembali pakaian yang terlihat kotor, dan tak

membiarkan pakaian-pakaian itu kusut. Semuanya licin, bersih, dan wangi disetrika Bu Imah (Amipriono, 2019: 53-54)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Bu Imah adalah tetangga yang peduli terhadap Diaz dan Putri. Membersihkan rumah, mengantar makanan, dan mencuci pakaian Putri dan Diaz adalah bukti peduli dari Bu Imah terhadap tetangga yang sudah Ia anggap sebagai anaknya.

#### **14. Nilai Tanggung Jawab**

Nilai tanggung jawab dalam novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditemukan sebanyak 5 data. Berikut adalah analisis salah satu dari 5 data yang telah ditemukan.

16) “Diaz tengah bersiap untuk ke sekolah. Semangat belajarnya masih meledak-ledak meskipun perlengkapan sekolahnya sederhana. Warna seragamnya kian lusuh. Putihnya menguning. Celana pendek merahnya tidak berikat pinggang.” (Amipriono, 2019:90)

Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Diaz adalah anak yang bertanggung jawab terhadap pendidikannya. Meskipun dalam segala keterbatasan, Diaz tetap memakai pakaian seadanya tersebut untuk tetap bersekolah.

### **RELEVANSI NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI* SEBAGAI BAHAN AJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Bahan Indonesia di sekolah dalam kurikulum 2013 memiliki Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar berperan dalam proses pembelajaran siswa guna mencapai standar kompetensi, yaitu meliputi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk itu penelitian ini direlevansikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMK. Dalam mencapai kompetensi tersebut tenaga pendidik menggunakan media bahan ajar. Bahan ajar digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa untuk itu perlu memperhatikan kriteria ketika memilih bahan ajar tersebut. Menurut Aunurrahmad (Romansyah, 2016:60-61) ada kriteria dalam memilih bahan ajar yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Berdasarkan prinsip tersebut novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK karena novel tersebut memiliki nilai pendidikan karakter sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel, dan berdasarkan hasil analisis peneliti, ditemukannya 65 data yang mengandung nilai pendidikan karakter: 17 nilai religius, 1 nilai disiplin, 3 nilai jujur, 1 nilai gemar membaca 9 nilai kerja keras, 1 nilai mandiri, 4 nilai rasa ingin tahu, 2 nilai demokratis, 2 nilai kreatif, 5 tanggung jawab, 1 nilai semangat kebangsaan, 6 nilai bersahabat, 6 nilai menghargai prestasi dan 7 nilai peduli sosial. Oleh karena itu, novel *Selemba Itu Berarti* dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk mendukung pengimplementasian pembelajaran sastra guna meningkatkan kepekaan siswa dalam menemukan dan menyajikan analisis setiap nilai-nilai yang terkandung dalam novel.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada novel *Selemba Itu Berarti* karya Suryaman Amipriono mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, peneliti mengambil simpulan bahwa ada beberapa jenis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Selemba Itu Berarti*, diantaranya yaitu: nilai karakter religius, disiplin, jujur, gemar membaca kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, kreatif, tanggung jawab, semangat kebangsaan, bersahabat, menghargai prestasi dan peduli sosial. Novel *Selemba Itu Berarti* dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk mendukung pengimplementasian pembelajaran bahasa Indonesia siswa SMK kelas XI pada Kompetensi Dasar 3.7 Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan pendidikan) dalam novel. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk meningkatkan kepekaan maupun kemampuan siswa dalam menganalisis novel terkait dengan nilai-nilai yang terdapat dalam novel tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amipriono, S Suryaman. 2019. *Selemba Itu Berarti*. Jakarta: Literatur.
- Herman, Selfiana. 2020. *Nilai Moral dalam Novel Selemba Itu Berarti Karya Suryaman Amipriono. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ma'rufah, Mariana. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Diksastrasia*, 2(1), 24-36.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratama, Deri Rachmad & Sarwiji Suwandi. 2018. *Nilai Agama dan Budaya Dalam Perspektif Intertekstual*. Yogyakarta: Textium.
- Rohana. 2020. Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Cahaya di Atas Cahaya Karya Oki Setiana Dewi. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 45–52.
- Romansyah, Khalimi. 2016. Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Logika*, 17(2), 59-66.
- Sidiq, Umar, & Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Syaidaha, & Amir Israwati. 2019. Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Kontribusinya terhadap Pengajaran Sastra Indonesia. *TOTOBUANG: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 7(2), 321–333.
- Wahyunianto, Suprpto. 2019. *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter (Sebagai Pengantar)*. Penerbit Deepublish.
- Yulianto, Agus, dkk. 2020. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. *Jurnal Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 110-124.



**Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021**

**Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar**

---



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY